

**PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES DENGAN MENGGUNAKAN  
KERTAS POST-IT PADA PEMBELAJARAN IPS  
KELAS IV SDN 29**

**ARTIKEL ILMIAH**

**OLEH**

**IIS NURHAYATI  
NIM F33209040**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2013**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES DENGAN MENGGUNAKAN  
KERTAS POST-IT PADA PEMBELAJARAN IPS  
KELAS IV SDN 29**

**Iis Nurhayati, Sri Utami, Suhardi Marli**  
PENDAS, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak  
*iisnurhayati344@yahoo.co.id*

**Abstrak:** Pembelajaran yang dilaksanakan guru jarang menggunakan media, hanya memberikan latihan soal, metode pembelajaran kurang maksimal, karena banyak hafalan. Pembelajaran kurang menarik perhatian sehingga peserta didik menjadi cepat bosan dan kurang menguasai materi. Masalah dalam penelitian secara umum apakah dengan menggunakan kertas Post-It dapat meningkatkan keterampilan proses pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Kecamatan Pontianak Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan proses dengan menggunakan kertas Post-It pada Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian adalah guru dan peserta didik. Hasil Penelitian disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan kertas Post-it dapat meningkatkan keterampilan proses mengkomunikasikan, memprediksi, menginferensi.

**Kata kunci: Kertas Post-It, Keterampilan Proses dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**

Abstract: Learning is held teachers rarely use the media, just give exercises, learning methods less than the maximum, because a lot of memorization. Less attractive learning so that learners become bored quickly and less over matter. Problems in research in general is to use a Post-It can improve the process of learning skills Social Sciences Fourth Grade Elementary School 29 East District of Pontianak. The purpose of this research is to improve the skills of the process by using a Post-It on the Social Sciences. The study used a qualitative approach to the design of classroom action research. Subjects in the study were teachers and learners. Research concluded that the learning process by using Post-it notes can improve the skills of communicating processes, predict, inference.

**Keywords: Paper Post-It, Skills and Learning Process of Social Sciences**

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali peserta didik menghadapi masa depan. Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan melalui pola tradisional. Selain tuntutan tersebut, masyarakat menginginkan kebutuhan

akan informasi dan komunikasi, dimana informasi dan komunikasi sangat berpengaruh pada kemajuan dibidang pendidikan.

Hal senada juga terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang no.20 tahun 2003 pasal 1, 2004:202).

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dapat dikembangkan melalui peningkatan mutu pendidikan dan proses pembelajaran dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan, hal ini sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pembelajaran yang mendidik bertujuan untuk pengembangan ranah kognitif ( pengetahuan atau pemahaman), ranah psikomotorik (keterampilan fisik, sosial, dan intelektual) serta ranah afektif (nilai dan sikap) secara seimbang selaras (Soli Abimanyu,dkk 2008:5.3). Inti pendidikan menurut Conny Semiawan dalam Soli Abimanyu,dkk (2008:5.3) yang bertujuan pengembangan seluruh kepribadian adalah kreativitas, dan pengembangan kreativitas itu dapat terlaksana jika diterapkan pendekatan keterampilan proses. Dengan kata lain penerapan keterampilan proses dalam pembelajaran akan memberi peluang tumbuh kembangnya kepribadian murid secara optimal

Kegiatan pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Kecamatan Pontianak Timur, guru dalam mengajar hanya mentransferkan apa-apa yang termuat dalam buku teks pelajaran kepada peserta didiknya, kemudian meminta peserta didik mengerjakan soal yang ada pada buku tersebut, padahal apa yang terdapat dalam buku teks itu baru merupakan satu dimensi produk, sedangkan dimensi lain yang juga teramat penting adalah dimensi proses, yaitu proses mendapatkan pengetahuan itu sendiri. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, tanpa pernah diselengi metode yang menantang peserta didik untuk berusaha, sehingga akan menimbulkan kebosanan dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang berakibat rendahnya minat untuk belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran maka diperlukan tindakan perbaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Sehingga peneliti mencoba melakukan penelitian tentang Peningkatan Keterampilan Proses dengan menggunakan kertas Post-It Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Kecamatan Pontianak Timur. Dengan harapan dengan menggunakan kertas post-it dapat meningkatkan keterampilan proses peserta didik serta sesuai dengan tujuan IPS dalam Kurikulum dapat tercapai.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan fokus masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan kertas Post-It dapat meningkatkan keterampilan proses pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Kecamatan Pontianak Timur? Dengan submasalah (1) Bagaimanakah perencanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media kertas post-it untuk meningkatkan

keterampilan proses di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Timur? (2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media kertas post-it untuk meningkatkan keterampilan proses di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Timur? (3) Apakah terdapat peningkatan keterampilan proses dengan menggunakan media kertas post-it pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Timur?

Secara umum tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan proses dengan menggunakan kertas Post-It pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Kecamatan Pontianak Timur dengan dibagi beberapa sub tujuan penelitian (1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk meningkatkan keterampilan proses mengkomunikasikan dengan media kertas Post-It pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Kecamatan Pontianak Timur (2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk meningkatkan keterampilan proses dengan media kertas Post-It pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Kecamatan Pontianak Timur (3) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan proses dengan media kertas Post-It pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Kecamatan Pontianak Timur.

Keterampilan proses adalah keterampilan mendasar yang dipergunakan para ilmuwan untuk menghasilkan penemuan penting dalam ilmu pengetahuan. Keterampilan itu seyogyanya diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar sehingga peserta didik dapat memproseskan perolehan (Soli Abimanyu,dkk 2008:5.5).

Sedangkan menurut Conny Semiawan (dalam Amalia Sapriati,dkk, 2008:4.8) keterampilan proses adalah keterampilan fisik dan mental terkait dengan kemampuan yang mendasar yang dimiliki, dikuasai dan diaplikasikan dalam suatu kegiatan ilmiah sehingga para ilmuwan berhasil menemukan sesuatu yang baru.

Jadi keterampilan proses adalah wahana atau aturan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial, dan fisik yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang sudah dimiliki peserta didik dikuasai dan diaplikasikan dalam suatu kegiatan ilmiah sehingga berhasil menemukan sesuatu yang baru.

Waspodo dalam (<http://waspodots.blogspot.com/2010/01/publikasidisertasi.html>) menyatakan bahwa,tujuan pendekatan keterampilan proses yaitu,menumbuhkan keterampilan yang berkaitan dengan suatu proses tertentu yang perlu dilatihkan. Menanamkan perilaku tertentu biasanya perlu dilatih dan dibiasakan sehingga nanti akan muncul perilaku yang diharapkan dalam bermasyarakat. Keterampilan proses bisa dimulai dari mencari informasi sampai nanti bisa menginformasikannya. Sumber-sumber menumbuhkan keterampilan proses dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial antara lain peta, globe, gambar atau foto, grafik, diagram dsb.

Terdapat berbagai keterampilan proses yang perlu diterapkan dalam pembelajaran, menurut Conny Semiawan dalam (Soli Abimanyu,dkk 2008:5.10) yaitu: (1) Mengobservasi (pengamatan), (2) penghitungan, (3) pengukuran, (4)

klasifikasi, (5) pengenalan ruang dan waktu serta hubungan keduanya, (6) pembuatan hipotesis, (7) eksperimen, (8) pengendalian variabel, (9) interpretasi data, (10) menginferensi, (11) memprediksi, (12) penerapan ( aplikasi ), (13) komunikasi.

Menurut Artinotek dalam (<http://artinotek.wordpress.com/2010/11/13/post-it/>) kertas post-it merupakan sebuah kertas kecil dengan setrip perekat di belakangnya, yang bertujuan agar dapat ditempelkan di suatu dokumen ataupun di tempat yang gampang dilihat, seperti tembok, kulkas, atau pintu dan tempat lainnya, sebagai catatan pengingat.

## **METODE**

Menurut Hadari Nawawi (2007:67), metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. Bentuk penelitiannya adalah penelitian tindakan yang lebih tepatnya Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut IGAK Wardani, dkk (2007: 1.5), Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Peneliti dan kolaborator melakukan tindakan pembelajaran mengintegrasikan penggunaan kertas post-it untuk meningkatkan keterampilan proses dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial .

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas. Rancangan penelitian meliputi studi pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Studi pendahuluan dilakukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Timur. Tahap perencanaan dilaksanakan dengan merancang prosedur tindakan, rancangan menggunakan kertas post-it. Tahap pelaksanaan dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru yang merupakan implementasi perbaikan pembelajaran yang telah direncanakan. Pengamatan dilakukan untuk mengamati tindakan selama proses pembelajaran yang berkenaan dengan keterampilan proses peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan kertas post-it. Tahap refleksi dilakukan pada setiap akhir pertemuan setiap siklus.

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian yaitu teknik observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data tentang keterampilan proses peserta didik dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berupa lembar observasi dan catatan lapangan dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan yang pelaksanaannya langsung pada tempat atau situasi yang terjadi. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar observasi dan catatan lapangan merupakan alat untuk teknik observasi langsung. Lembar observasi digunakan untuk mengambil data tentang keterampilan proses peserta didik dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan pencapaian indikator yang ditentukan sesudah melakukan tindakan.

Catatan lapangan digunakan untuk mengambil data tentang situasi kelas selama proses pembelajaran yang tidak terdapat dalam lembar observasi. Sesuai dengan jenis data yang diamati pada penelitian, maka data dianalisis digunakan lembar observasi peserta didik. rumus yang digunakan untuk mempersentasekannya adalah:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah pencapaian keterampilan proses X 100}}{\text{Jumlah peserta didik kelas IV}}$$

## HASIL

Penelitian dilakukan melalui 2 siklus, dengan fokus penelitian bagaimana meningkatkan keterampilan proses peserta didik dengan menggunakan kertas post-it di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Timur.

**Siklus I** penelitian dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 24 dan 25 April 2013. Proses tindakan pada siklus I tentang menyajikan pertanyaan atau masalah, peserta didik membuat menuliskannya di kertas pos-it, dilanjutkan, peserta didik mengkomunikasikan, memprediksi dan menginfensi. Pelaksanaan tindakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses.

Pelaksanaan dari hasil penelitian tindakan kelas siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 24 April 2013 dapat dipaparkan sebagai berikut.

### A. Siklus I

#### a. Perencanaan siklus I pertemuan 1

Peneliti bersama guru kolaborator merancang pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan kertas pos-it mengenai materi pengertian teknologi produksi yaitu perkembangan teknologi seperti pembuatan batu bata dan pembuatan pakaian, macam-macam proses produksi yaitu teknologi produksi modern dan teknologi tradisional serta teknologi produksi yang ada disekitar kita. Bersama guru kolaborator menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, soal evaluasi dan menyiapkan lembar observasi untuk guru dan peserta didik.

#### b. Pelaksanaan siklus I pertemuan 1

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dirancang. Pelaksanaan tindakan awal pembelajaran dilakukan untuk memperbaiki kesulitan mengajar terhadap suatu materi. Jumlah peserta didik pada siklus pertama adalah 30 orang. Pada saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti mengobservasi keterampilan proses peserta didik dan mengamati kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi guru.

Untuk kegiatan awal guru meminta tiap kelompok memilih kertas post it yang didalamnya sudah di tulis pertanyaan yang sudah disiapkan oleh guru. Tiap kelompok mendapat kertas post it dengan warna dan pertanyaan yang berbeda. Peserta didik bersama kelompoknya mendiskusikan pertanyaan yang terdapat

dalam kertas post-it. Peserta didik menuliskan jawaban di kertas post-it dan menempelkannya di dinding kelas yang sudah ditentukan. Setelah semua kelompok selesai menempelkannya ke dinding, masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk melihat jawaban dari kelompok lain. Peserta didik mengomentari atau memberikan tanggapan terhadap jawaban dari kelompok lain. Kelompok yang dikomentari diberikan kesempatan untuk menyanggah komentar dari kelompok yang memberi komentar atau tanggapan. Peserta didik menyimak penjelasan guru terhadap jawaban dan tanggapan peserta didik sebagai penguat dan informasi terakhir. Peserta didik diberi kesempatan bertanya. Peserta didik dengan bimbingan guru merangkum / menyimpulkan materi pembelajaran.

#### **a. Refleksi Siklus I pertemuan 1**

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan 1 kemudian guru kolaborator bersama peneliti melakukan diskusi mengenai hasil tindakan. Dari hasil refleksi dan diskusi, diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan siklus I pertemuan 1 belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan dari lembar observasi untuk peserta didik masih terdapat beberapa keterampilan proses peserta didik yang masih belum maksimal seperti peserta didik yang menanggapi hasil diskusi lebih dari dua kelompok, peserta didik yang berani mengemukakan pendapat, peserta didik yang menyimpulkan hasil pembelajaran, dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Untuk lembar observasi guru hampir semuanya sudah muncul hanya saja guru masih belum optimal seperti dalam membimbing peserta didik dalam menanggapi hasil diskusi peserta didik

Hasil pengamatan terhadap keterampilan proses peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan kertas post-it secara umum sudah baik hanya saja belum optimal.

Untuk memperbaiki segala kelemahan yang terdapat pada siklus I, maka peneliti bersama guru kolaborator mengambil kesimpulan dan kesepakatan untuk melaksanakan tindakan pada siklus I pertemuan 2.

#### **b. Perencanaan siklus I pertemuan 2**

Peneliti bersama guru kolaborator merancang pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan kertas pos-it mengenai materi perkembangan teknologi komunikasi yaitu perkembangan teknologi komunikasi tradisional contohnya : kentongan, teluk sandi, kurir, tali pohon dan teknologi komunikasi modern contohnya : surat, (pesan melalui sinyal seperti semafor, kode morse), Telegram, Telepon kabel, HP, HT (Handy Talkie), Pager, Radio, Televisi, Internet. Bersama guru kolaborator menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, soal evaluasi dan menyiapkan lembar observasi untuk guru dan peserta didik.

#### **c. Pelaksanaan siklus I pertemuan 2**

Peserta didik dibagi dalam 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang. Tiap kelompok memilih kertas post it yang didalamnya sudah di tulis pertanyaan yang sudah disiapkan oleh guru. Tiap kelompok mendapat kertas post it dengan warna dan pertanyaan yang berbeda. Peserta didik bersama kelompoknya mendiskusikan pertanyaan yang terdapat dalam kertas post-it. Peserta didik menuliskan jawaban di kertas post-it dan menempelkannya di dinding kelas yang sudah ditentukan.

Setelah semua kelompok selesai menempelkannya ke dinding, masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk melihat jawaban dari kelompok lain. Peserta didik mengomentari atau memberikan tanggapan terhadap jawaban dari kelompok lain. Kelompok yang dikomentari diberikan kesempatan untuk menyanggah komentar dari kelompok yang memberi komentar atau tanggapan. Peserta didik menyimak penjelasan guru terhadap jawaban dan tanggapan peserta didik sebagai penguat dan informasi terakhir. Peserta didik diberi kesempatan bertanya. Peserta didik merangkum / menyimpulkan materi pembelajaran

#### **h. Refleksi Siklus I pertemuan 2**

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan 2 kemudian guru kolaborator bersama peneliti melakukan diskusi mengenai hasil tindakan. Dari hasil refleksi dan diskusi, diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan siklus I belum terlaksana dengan baik. Berdasarkan dari lembar observasi untuk peserta didik masih terdapat beberapa keterampilan proses peserta didik yang masih belum maksimal seperti, peserta didik yang berani mengemukakan pendapat, peserta didik yang menyimpulkan hasil pembelajaran, dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari..

Untuk lembar observasi guru hampir semuanya sudah muncul hanya saja guru masih belum optimal seperti dalam membimbing peserta didik dalam menarik hasil kesimpulan. Untuk memperbaiki segala kelemahan yang terdapat pada siklus I, maka peneliti bersama guru kolaborator mengambil kesimpulan dan kesepakatan untuk melaksanakan tindakan pada siklus II.

### **B. Siklus II**

#### **a. Perencanaan Siklus II pertemuan 1**

Peneliti bersama guru kolaborator menetapkan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan kertas post-it dan akhirnya ditentukan materi perkembangan teknologi transportasi yaitu, transportasi darat, transportasi air dan transportasi udara. Peneliti bersama kolaborator merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyiapkan kertas post-it dan bahan-bahan yang relevan dengan pembelajaran yang akan dilakukan, serta soal evaluasi. Perencanaan berikutnya yaitu mempersiapkan lembar observasi untuk peserta didik dan guru.

#### **b. Pelaksanaan Siklus II pertemuan 1**

Pada tahap selanjutnya melaksanakan apa yang sudah direncanakan dengan langkah-langkah pembelajaran yang sudah disusun dengan menggunakan kertas post-it dan pada akhir kegiatan pembelajaran diberikan soal evaluasi. Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2013. Pelaksanaan pembelajaran untuk melakukan pembelajaran mengenai perkembangan teknologi transportasi. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membentuk kelompok. Tiap kelompok memilih kertas post it yang didalamnya sudah di tulis pertanyaan yang sudah disiapkan oleh guru. Tiap kelompok mendapat kertas post it dengan warna dan pertanyaan yang berbeda. Peserta didik bersama kelompoknya mendiskusikan pertanyaan yang terdapat dalam kertas post-it. Peserta didik menuliskan jawaban di kertas post-it dan menempelkannya di dinding kelas yang sudah ditentukan. Setelah semua kelompok selesai menempelkannya ke dinding, masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk

melihat jawaban dari kelompok lain. Peserta didik mengomentari atau memberikan tanggapan terhadap jawaban dari kelompok lain. Kelompok yang dikomentari diberikan kesempatan untuk menyanggah komentar dari kelompok yang memberi komentar atau tanggapan. Peserta didik menyimak penjelasan guru terhadap jawaban dan tanggapan peserta didik sebagai penguat dan informasi terakhir. Peserta didik diberi kesempatan bertanya. peserta didik merangkum / menyimpulkan materi pembelajaran.

#### **c. Refleksi Siklus 2 pertemuan**

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus 2 pertemuan 1 kemudian guru kolaborator bersama peneliti melakukan diskusi mengenai hasil tindakan. Dari hasil refleksi dan diskusi, diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan siklus 2 pertemuan 1 sudah terlaksana dengan baik. Berdasarkan dari lembar observasi untuk peserta didik masih terdapat beberapa keterampilan proses peserta didik yang mengalami kenaikan yang banyak seperti, menanggapi hasil diskusi, peserta didik yang menyimpulkan hasil pembelajaran, dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Untuk lembar observasi guru hampir semuanya sudah muncul hanya saja guru masih belum optimal seperti dalam membimbing peserta didik dalam memimpin diskusi. Untuk memperbaiki segala kelemahan yang terdapat pada siklus 2 pertemuan 1, maka peneliti bersama guru kolaborator mengambil kesimpulan dan kesepakatan untuk melaksanakan tindakan pada siklus 2 pertemuan 2.

#### **d. Perencanaan siklus II pertemuan 2**

Peneliti bersama guru kolaborator menetapkan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan kertas post-it dan akhirnya ditentukan materi masalah – masalah sosial di lingkungan setempat yaitu, transportasi masalah kependudukan: persebaran penduduk yang tidak merata, jumlah penduduk yang begitu besar, pertumbuhan penduduk yang tinggi, kualitas penduduk rendah, rendahnya pendapatan perkapita, tingginya tingkat ketergantungan, dan kepadatan penduduk, tindak kejahatan, masalah sampah, pencemaran lingkungan, kebakaran, rusaknya atau buruknya fasilitas umum, perilaku tidak disiplin, penyalahgunaan narkoba dan alkohol, pemborosan energi, kelangkaan barang – barang kebutuhan . Peneliti bersama kolaborator merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyiapkan kertas post-it dan bahan-bahan yang relevan dengan pembelajaran yang akan dilakukan, serta soal evaluasi. Perencanaan berikutnya yaitu mempersiapkan lembar observasi untuk peserta didik dan guru.

#### **e. Pelaksanaan siklus 2 pertemuan 2**

Tiap kelompok memilih kertas post it yang didalamnya sudah di tulis pertanyaan yang sudah disiapkan oleh guru. Tiap kelompok mendapat kertas post it dengan warna dan pertanyaan yang berbeda. Peserta didik bersama kelompoknya mendiskusikan pertanyaan yang terdapat dalam kertas post-it. Peserta didik menuliskan jawaban di kertas post-it dan menempelkannya di dinding kelas yang sudah ditentukan. Setelah semua kelompok selesai menempelkannya ke dinding, masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk melihat jawaban dari kelompok lain. Peserta didik mengomentari atau

memberikan tanggapan terhadap jawaban dari kelompok lain. Kelompok yang dikomentari diberikan kesempatan untuk menyanggah komentar dari kelompok yang memberi komentar atau tanggapan. Peserta didik menyimak penjelasan guru terhadap jawaban dan tanggapan peserta didik sebagai penguat dan informasi terakhir. Peserta didik diberi kesempatan bertanya. peserta didik merangkul / menyimpulkan materi pembelajaran.

#### **h. Refleksi siklus 2 pertemuan 2**

Dari hasil refleksi yang dilakukan antara peneliti dan guru kolaborator pada siklus 2 pertemuan 2 yang dilaksanakan pada Selasa 14 Mei 2013 dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Timur diperoleh kesepakatan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan kerta Post-it dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terbukti dapat meningkatkan keterampilan proses siswa hal ini tampak pada lembar observasi siswa
- 2) Penggunaan kertas Post-it dapat membantu guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran, hal ini tampak pada lembar observasi untuk guru yang sudah maksimal.
- 3) Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan dari siklus 1 sampai pada siklus 2 kelemahan-kelemahan baik pada siswa maupun guru sudah dapat teratasi dengan baik.

### **PEMBAHASAN**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian terdiri dari data hasil pengamatan yang dilakukan peneliti tentang keterampilan proses peserta didik dengan menggunakan kertas post-it dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam pembahasan dipaparkan tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi mengkomunikasikan, memprediksi, dan menginferensi. Sehubungan dengan pelaksanaan dalam tindakan perbaikan keterampilan proses pada siklus I agak berbeda dari siklus II yaitu jumlah peserta didik tiap kelompok dikurangi. Sehingga dari pelaksanaan tindakan perbaikan dari siklus I dan siklus II keterampilan proses peserta didik meningkat dengan penggunaan kertas post-it.

#### **a. Penyajian data siklus 1 dan siklus 2**

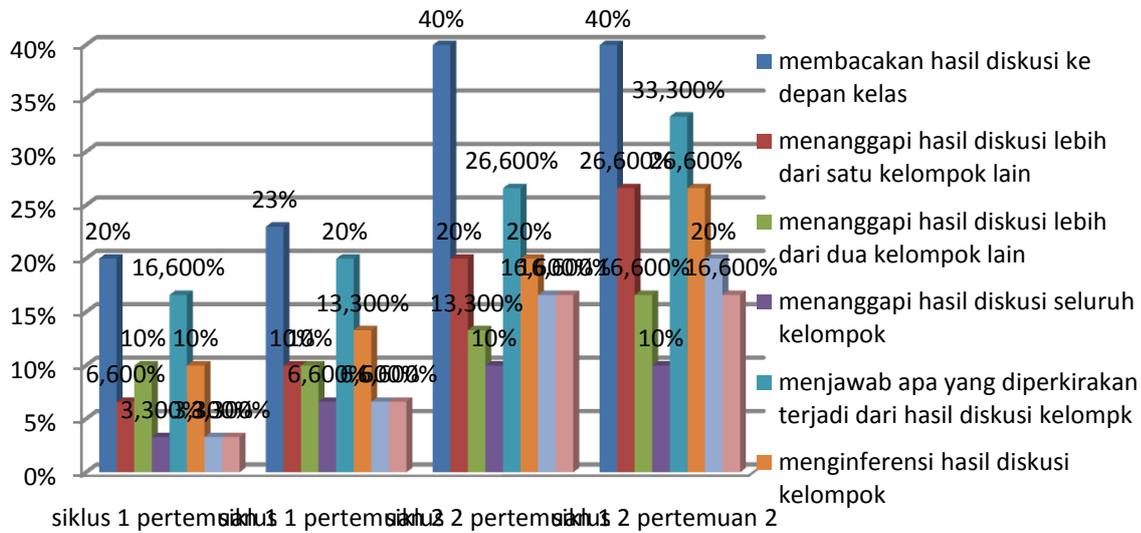
Adapun rekapitulasi hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil observasi untuk peserta didik maupun guru dapat disajikan pada tabel-tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi untuk Peserta didik dengan Penggunaan kertas Post-it**

No	Aspek yang diamati	Siklus 1		siklus 2		Keterangan
		Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan	
1	Keterampilan mengkomunikasikan:	1	2	1	2	Titik jenuh
	a. Peserta didik dapat	6	7	12	12	

	membacakan hasil diskusi kelompok ke depan kelas	20%	23%	40%	40%	
		2	3	6	8	Naik
	b. Peserta didik dapat menanggapi hasil diskusi lebih dari satu kelompok lain	6,6%	10%	20%	26,6%	
		3	3	4	5	Naik
		10%	10%	13,3%	16,6%	
	c. Peserta didik dapat menanggapi hasil diskusi lebih dari dua kelompok lain	1	2	3	3	Titik jenuh
		3,3%	6,6%	10%	10%	
	d. Peserta didik dapat menanggapi hasil diskusi seluruh kelompok					
2	Keterampilan memprediksi: Peserta didik dapat menjawab apa yang diperkirakan terjadi dari hasil diskusi kelompok	5	6	8	10	Naik
		16,6%	20%	26,6%	33,3%	
3	Keterampilan menginferensi:	3	4	6	8	Naik
	a. Peserta didik dapat menginferensi hasil diskusi kelompok	10%	13,3%	20%	26,6%	
		1	2	5	6	Naik
	b. Peserta didik dapat menginferensi hasil diskusi lebih dari satu kelompok lain	3,3%	6,6%	16,6%	20%	
		1	2	5	5	Titik jenuh
		3,3%	6,6%	16,6%	16,6%	
	c. Peserta didik dapat menginferensi hasil diskusi lebih dari dua kelompok lain					

Berdasarkan uraian tersebut, untuk lebih jelasnya mengenai keterampilan proses Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Timur dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 4.1

Grafik Perbandingan keterampilan proses Siswa dengan Penggunaan kertas Post-it

**Tabel 4.2**  
Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan dengan penggunaan Kertas post-it tiap siklus

No	Indikator kinerja guru	Butir penilaian kinerja guru	Hasil penilaian			
			Siklus 1 dan 2, pertemuan 1 dan 2			
			1	2	3	4
1	Guru memulai pembelajaran dengan efektif	a. Melakukan aperepsi	2	2	3	4
		b. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam rencana kegiatan	2	3	3	4
2	Guru menguasai materi pelajaran	a. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	2	2	3	4
		b. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata	1	2	3	4
		c. Tingkat ketepatan pembahasan dengan materi pembelajaran	2	3	3	3
		d. kemampuan menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, konkrit ke abstrak)	1	2	4	4
3	Guru menerapkan	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai	1	2	3	3

	pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif	dengan kompetensi yang akan dicapai					
		b.Melaksanakan pembelajaran secara runtut	2	2	3	3	
		c.Menguasai kelas	1	2	4	4	
		d.Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	
		e.Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	2	4	
		f.Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	3	3	4	
4	Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran	a.Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran	1	3	4	4	
		b.Menghasilkan pesan yang menarik	2	2	2	3	
		c.Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	1	1	2	4	
5	Guru memicu dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran	a.Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar	2	2	4	4	
		b.Merespon positif partisipasi siswa	2	3	4	4	
		c.Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	4	
		d.Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1	2	3	4	
		e.Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	2	2	2	4	
6	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran	a.Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1	3	4	4	
		b.Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	2	3	3	4	
		c.Menyampaikan pesan dengan baik dan benar	2	2	4	4	
7	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif	a.Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	3	
		b.Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	3	2	4	4	
8	Guru merancang alat evaluasi untuk	a.Kesesuaian teknik dan jenis penelitian (tes lisan, tes tertulis, tes	2	2	3	4	

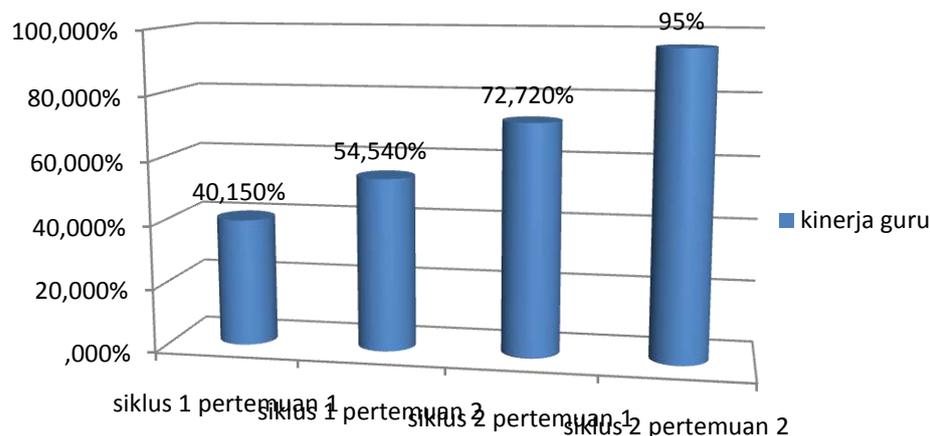
mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik	perbuatan) sesuai dengan tujuan pembelajaran				
	b. Alat tes dirancang untuk dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif, atau psikomotorik	2	3	3	4
	c. Rancangan penilaian portofolio peserta didik minimal 1 kali semester	1	2	2	3
	d. Hasil analisis penilaian sebelumnya ( UH, UAS, UN) digunakan untuk keperluan program perbaikan (remedial, pengayaan, atau menyempurnakan rancangan atau pelaksanaan pembelajaran	3	2	2	4
9 Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP	d. Menggunakan teknik penilaian otentik (kuis, pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan sebagainya) untuk memantau kemajuan belajar peserta didik	1	2	4	4
	e. Menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar sebagaimana disusun dalam RPP	2	3	3	4
	f. Menerapkan penilaian portofolio dalam bentuk tugas terstruktur	2	3	3	4
10 Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya	a. Menggunakan hasil analisis penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang mudah, sedang dan sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan	2	3	3	4
Total indikator penilaian kinerja guru (132)		53	72	96	126

$$\text{Nilai indikator kinerja guru} = \frac{\text{Total pernyataan Ya}}{\text{Total indikator penilaian kinerja guru (33)}} \times 100\%$$

Indikator kinerja guru siklus I pertemuan 1 adalah 40,15%

Indikator kinerja guru siklus I pertemuan 2 adalah 54,54%  
 Indikator kinerja guru siklus 2 pertemuan 1 adalah 72,72%  
 Indikator kinerja guru siklus 2 pertemuan 2 adalah 95,45%

Untuk lebih jelasnya mengenai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 4.2

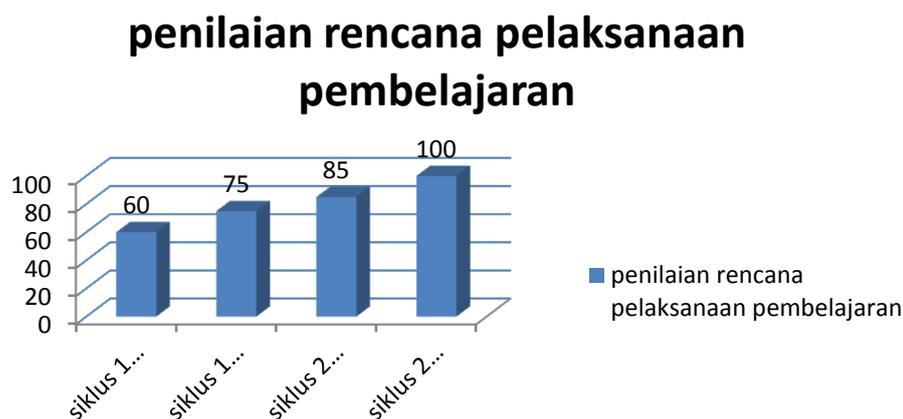
Grafik Perbandingan kinerja guru dengan penggunaan kertas Post- it dalam melaksanakan pembelajaran

**Tabel 4.3**  
**Rekapitulasi Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**  
**Tiap Siklus**

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		Siklus 1	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 2
		Pertemuan 1	pertemuan 2	pertemuan 1	pertemuan 2
1	Kejelasan perumusan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	4	4	4	5
2	Pemilihan materi ajar ( sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	4	4	4	5
3	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	2	3	4	5
4	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup)	3	4	5	5
5	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap	2	3	4	5

tahap)					
6	Kesesuaian teknik evaluasi dengan tujuan pembelajaran	4	5	4	5
7	Kelengkapan instrument (soal, kunci, dan pedoman penskoran	2	3	4	5
8	Pemilihan sumber / media pembelajaran (sesuai dengan tujuan , materi dan karakteristik peserta didik	3	4	5	5
Skor akhir= $\frac{40}{40} \times 100$		60	75	85	100

Untuk lebih jelasnya mengenai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 4.3

Grafik Perbandingan hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan kertas Post-it pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Timur dapat meningkatkan keterampilan proses mengkomunikasikan, memprediksi, menginferensi.

### SARAN

Sebagai seorang pendidik hendaknya secara terus menerus merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat menemukan cara-cara yang tepat untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas untuk semua mata pelajaran di Sekolah Dasar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amalia Sapriati.,dkk. 2008. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Artinotek.2010/11. *Post-it*. <http://artinotek.wordpress.com/2010/11/13/post-it/> (akses 11 Nov 2012)
- Hadari Nawawi.2007 . *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Gajah Mada Universitas Press.
- IGAK Wardhani, dkk.2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soli Abimanyu, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran 3 SKS*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2004. Surabaya: Karina.
- Waspodo Tjipto Subroto. 2010/01. *Pembelajaran IPS di SD*. (<http://waspodots.blogspot.com/2010/01/publikasi-disertasi.html>)  
Akses tanggal 25 Februari 2013